BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat perekonomian Indonesia yang didominasi oleh badan-badan usaha milik swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saling berlomba dalam mencari laba, maka koperasi diharap mampu untuk mengimbangi badan usaha yang lain untuk lebih meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan memaksimalkan perolehan laba. Sebab koperasi sudah dicanangkan oleh Pemerintah untuk menjadi soko guru dalam perekonomian nasional.

Hal tersebut diatas mengacu pada pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Ditegaskan lagi dalam Pasal 1 Undang-Undang Perkoperasian Republik Indonesia N0 25 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Untuk mengetahui perkembangan suatu koperasi dapat dilihat melalui kondisi keuangan yang nampak dalam laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi tersebut.

Laporan keuangan koperasi ini, disusun oleh pengurus dan dipertanggungjawabkan pada anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dari

pertanggungjawaban tersebut, anggota dapat mengetahui kinerja pengurus berikut kondisi keuangan koperasi.

Lebih jauh dalam laporan keuangan anggota dapat mengetahui komposisi permodalan koperasi, sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian No.25 bahwa permodalan koperasi terdiri dari modal sendiri yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, serta modal asing berupa pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Demikian pula pada Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (KOPPEDA) yang anggotanya terdiri dari para pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA), memiliki struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tingkat kesehatan usaha KOPPEDA, dengan cara menghitung rasio solvabilitas yang kemudian dituangkan dalam Tugas Akhir yang berjudul "**Analisis Rasio Solvabilitas Sebagai Tolok Ukur Tingkat Kesehatan Usaha Pada Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data Dan Informasi Anggaran (KOPPEDA) Bandung Tahun Buku 1996-1998**"

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian sidang kelulusan Diploma III (D3) Jurusan Akuntansi dan Perpajakan di Indonesian Germany Institute-Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI-LPKIG) Bandung.
2. Untuk menambah koleksi buku perpustakaan di IGI-LPKIG Bandung

3. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang berguna untuk terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.

1.3 Metodologi Penelitian

Selama melakukan study kasus penulis mengumpulkan data untuk menyusun tugas akhir ini hingga selesai. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpul data :

1. Wawancara

   Yaitu suatu teknik tanya jawab langsung dengan pembimbing yang ada di tempat penelitian yang menyangkut objek yang diteliti, hal ini untuk memperkuat pengumpulan data

2. Studi Kepustakaan

   Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca buku, dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diambil oleh penyusun

3. Pengamatan Langsung

   Sebagai pelengkap dari data-data yang diperoleh sebelumnya, dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi serta mempelajari masalah yang ada.

1.4 Pembatasan Masalah

1. Bagaimanakah perkembangan modal sendiri dan modal asing di KOPPEDA ?
2. Bagaimanakah perkembangan aktiva di KOPPEDA ?
3. Bagaimanakah perkembangan rasio solvabilitas sebagai tolok ukur tingkat kesehatan usaha pada KOPPEDA ?

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca, penulis menyajikan sistematika penulisan laporan ini dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuanpenelitian, metodologi penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka terhadap kepustakan tentang koperasi, struktur permodalan koperasi, laporan keuangan, analisa rasio laporan keuangan, analisa ratio solvabilitas sebagai salah satu tingkat usaha .

BAB III Data Hasil Penelitian

Bab ini memuat sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan job description, jenis-jenis usaha KOPPEDA, perkembangan modal sendiri dan modal asing, serta perkembangan aktiva.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang analisis perkembangan modal sendiri, analisis perkembangan modal asing, analisis perkembangan aktiva, dan analisis perkembangan rasio solvabilitas sebagai tolok ukur tingkat kesehatan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari seluruh masalah yang dibahas dan juga berisikan saran, masukan baik bagi lembaga maupun tempat penelitian.